# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Produk Domestik Bruto (PDB) yang semakin meningkat di Indonesia mengakibatkan peningkatan *saving* dan konsumsi masyarakat. Bank menjadi salah satu lembaga yang dapat menjadi penghubung antara pihak yang ingin melakukan *saving* dan pinjaman. Bank umum swasta nasional (BUSN) Devisa dan non devisa memiliki perbedaan fungsi dalam pemberian jasa valuta asing. Begitu banyak data yang menunjukkan perbedaan kedua kelompok bank tersebut, namun Bank Indonesia sendiri tidak mengeluarkan *statement* letak perbedaan kinerja dan kinerja kelompok bank mana yang lebih unggul. Oleh sebab itu uji secara statistik dibutuhkan agar dapat mendapatkan hasil yang *valid*.

Penelitian ini menguji adanya perbedaan kinerja keuangan diukur dari permodalan (CAR), kualitas aset (NPL), *earning*/rentabilitas (ROA), dan likuiditas (LDR). Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan permodalan antara BUSN devisa dan BUSN non devisa. CAR BUSN devisa lebih unggul dibandingkan CAR BUSN non devisa. Hal ini disebabkan oleh modal yang dimiliki BUSN yang ingin mendapat izin devisa harus memiliki modal minimum 1 triliun rupiah, secara absolut lebih besar dari modal BUSN non devisa.
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan kualitas aset antara BUSN devisa dan BUSN non devisa. Kedua kelompok bank telah menerapkan



Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018

5C, 4P, dan 3R dengan baik sehingga rasio kredit bermasalah (NPL) tetap dalam predikat sangat baik.

3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan rentabilitas antara BUSN devisa dan BUSN non devisa. Dalam hal kemampuan menghasilkan laba, BUSN devisa memiliki performa ROA yang lebih baik dibanding BUSN non devisa. Penyebab perbedaan adalah perbedaan jangkauan pasar dari kedua kelompok bank. BUSN devisa memiliki jumlah kantor cabang 20 kali lipat dibandingkan BUSN non devisa, menyebabkan besarnya *income* yang dapat diraih oleh BUSN devisa di atas BUSN non devisa.
4. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan likuiditas antara BUSN devisa dan BUSN non devisa. Mayoritas kedua kelompok bank mempertahankan LDR pada angka 85% hingga 100% agar dapat menghasilkan laba secara optimal dengan mempertahankan predikat sehat.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah objek dalam penelitian ini merupakan BUSN devisa dan BUSN non devisa yang tercatat pada BI periode 2014-2016 dan BUSN yang mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tersebut. Kinerja keuangan dilihat dari 4 indikator yaitu permodalan, kualitas aset, rentabilitas, dan likuiditas. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk kelompok bank lain atau kelompok bank yang sama yaitu BUSN devisa dan BUSN non devisa dengan periode berbeda.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diajukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan lebih dari 1 rasio untuk tiap indikator CAMELS agar penelitian dapat dianalisa lebih lanjut.
2. Menggunakan penilaian untuk faktor manajemen agar tingkat kesehatan bank secara keseluruhan dapat dilihat.
3. Menggunakan data lebih dari periode yang digunakan dalam penelitian ini agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.



Analisis Perbandingan Kinerja..., Melisa Viriya, FB UMN, 2018